HUBUNGAN ANTARA AKIDAH DAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :

Amara Larasakti

NIM 17107010028

Dosen Pembimbing

Zidni Immawan Muslimin, S. Psi., M. Si.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Amara Larasakti

NIM : 17107010028

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2021
Yang menyatakan

Amara Larasakti
NIM. 17107010028

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Amara Larasakti
NIM : 17107010028
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan antara Akidah dan Pemaafan pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi / tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2021
Pembimbing,

Zidni Immawan M, S.Psi., M.Psi
NIP. 196802202008011008

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-464/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Akidah dan Pemaafan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMARA LARASAKTI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010028
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 60de9bbe42564

Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60dac2c8e0854

Penguji II

Very Juliantо, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 60de6e6a791e

Yogyakarta, 03 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60de61194c7d7

1/1 02/07/2021

MOTTO

"Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah 5-6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya"

(QS. Al Baqarah 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala dengan segala rahmat dan ridho-nya sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Seluruh perjuangan karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang tercinta, orangtua yang telah melahirkan dan memperjuangkan hidupnya serta memberikan yang terbaik untukku. Kemudian untuk kedua kakak-kakakku, yang tiada hentinya memberikan perhatian dan nasehat kepadaku dan seluruh teman-teman yang selalu membantuku.

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala,* atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih pula kepada Allah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala yang diberikan, sehingga penulis masih dapat berkesempatan menjalani kehidupan ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Orang pilihan Allah yang membawa ajaran Islam untuk menyelamatkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang penuh rahmat.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini dapat dikerjakan hingga selesai tak lepas dari doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa adanya bantuan dari semua pihak skripsi ini mungkin tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, ijinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan segenap kerendahan hati kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan perhatian, bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang dan memudahkan urusan Bapak. Aamiinn.
4. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I., MA selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberi arahan dan masukan agar penelitian ini menjadi lebih baik.

5. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan terbaik untuk penelitian ini.
6. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan nasehat selama menempuh pendidikan Psikologi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Teruntuk kedua orangtuaku dan kedua kakakku, Terimakasih atas segala yang diberikan hingga detik ini. Mulai dari doa, nasihat hingga berbagai penyemangat yang telah diberikan. Semoga semuanya terhitung ibadah dan semoga saya di izinkan untuk membalas segala kebaikan kalian semuan walaupun tak mungkin.
9. Seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
10. Sahabatku Dwi Wahyu Prasetyo, Destri Ayu Kristina dan Dea Novasari, terimakasih atas doa, dukungan, bantuan dan menjadi tempat berbagi suka duka dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku, Dewi Apriliani dan Mu'arrifatul Halwa yang telah menemani, membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi, pengambilan data dan teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman "Berenam Bertoga Bersama", Ines Fatika Mustianisa, Jihan Nabila Qotrunnada, Alya Nuur Rahmah, Rofi Nur Chasannah dan Sofi Ihsani

Cahyaningsih yang telah berbagi suka duka selama perkuliahan berlangsung dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kita selalu dapat berkumpul kembali.

13. Teman-teman KKN 102 Bumiayu, Hannifah, Athifah, Isti, Izulla, Dian, Silvi, Offi yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Mahasiswa Psikologi angkatan 2017 yang telah berbagi suka duka selama perkuliahan berlangsung dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini atas doa, dukungan, bantuan dan semangat yang diberikan kepeda penulis.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Amara Larasakti
Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR..... vi
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN..... xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI xiv
ABSTRACT xv
BAB I 1
PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian 6
C. Manfaat Penelitian..... 6
D. Keaslian Penelitian 8
BAB II 16
KAJIAN TEORI 16
A. Pemaafan 16
1. Pengertian Pemaafan..... 16
2. Aspek-aspek Pemaafan 17
3. Faktor yang berpengaruh terhadap Pemaafan..... 19
B. Akidah..... 22
1. Pengertian Akidah..... 22
2. Aspek-aspek Akidah 24
C. Dinamika hubungan Akidah dan Pemaafan pada Mahasiswa 28

D. Hipotesis 33
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
A. Desain Penelitian 34
B. Identifikasi Variabel Penelitian 34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 35
D. Populasi dan Sampel Penelitian 36
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data 37
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur 40
G. Metode Analisis Data 43
BAB IV 45
HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Orientasi Kancah 45
B. Persiapan Penelitian 46
C. Pelaksanaan Penelitian 53
D. Hasil Penelitian 53
E. Pembahasan 59
BAB V 64
KESIMPULAN DAN SARAN 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bobot Nilai Jawaban Favorable dan Unfavorable 38
Tabel 3. Blueprint Skala Pemaafan 38
Tabel 4. Blueprint Skala Akidah 39
Tabel 5. Daftar Aitem Valid dan Gugur Skala Pemaafan 47
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Pemaafan setelah Tryout 48
Tabel 7. Daftar Aitem Valid dan Gugur Skala Akidah 49
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala Akidah Setelah Tryout 51
Tabel 9. Nilai Reliabilitas Skala Penelitian 52
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian 54
Tabel 11. Rumus kategorisasi 55
Tabel 12. Kategorisasi Akidah 55
Tabel 13. Kategorisasi Pemaafan 56
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 57
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian 57
Tabel 16. Hasil Uji Korelasi Skala Akidah dengan Skala Pemaafan 58
Tabel 17. Koefisien Korelasi antara Akidah dengan Pemaafan pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan Akidah dan Pemaafan pada Mahasiswa 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi Alat Ukur 72
Lampiran 2. Alat ukur uji coba dan alat ukur penelitian 92
Lampiran 3. Data hasil uji coba 102
Lampiran 4. Seleksi aitem dan reliabilitas 113
Lampiran 5. Tabulasi data penelitian 119
Lampiran 6. Hasil uji asumsi 174
Lampiran 7. Hasil uji hipotesis 175

INTISARI

Hubungan antara Akidah dan Pemaafan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Amara Larasakti
Zidni Immawan Muslimin

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang akidah dan pemaafan. Adapun dalam agama Islam akidah merupakan suatu hal yang penting dan digambarkan sebagai pondasi dalam kehidupan beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga berusia 21-25 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebar skala pemaafan dan skala akidah kepada 390 mahasiswa dengan mengunakan teknik *accidentental sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *spearman rho.* Hasil penelitian ini menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,00 dan koefisien korelasi sebesar 0,318. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, semakin kuat akidah maka semakin tinggi pemaafan. Sumbangan efektif akidah terhadap pemaafan sebesar 10,1%.

Kata Kunci*: Pemaafan, Akidah, Mahasiswa*

ABSTRACT

The relationship between Aqidah and forgiveness in students of State Islamic University Sunan Kalijaga.

Amara Larasakti
Zidni Immawan Muslimin

This research is important because no previous research has examined aqidah and forgiveness. In Islam, aqidah is an important thing and is described as the foundation of religious life. This study aims to determine the relationship between faith and forgiveness in UIN Sunan Kalijaga students. The subjects of this study were undergraduate students of UIN Sunan Kalijaga aged 21-25 years. This study uses quantitative methods. The data was obtained by spreading the forgiveness scale and faith scale to 390 students by using accidentental sampling technique. Data analysis used in this research is Spearman Rho correlation. The results of this study indicate a significance level of 0.00 and a correlation coefficient of 0.318. This shows that the hypothesis in this study is accepted. Thus, the stronger the faith, the higher the forgiveness. The effective contribution of faith to forgiveness is 10.1%.

Keywords*: Forgiveness, Aqidah, Student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang mempelajari ilmu pengetauan tingkat lanjut di perguruan tinggi (Ardiana & Putra, 2019). Adapun menurut Siswoyo (2007) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan memiliki kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa dan merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2007).

Menurut Puspasari, dkk (2005), mahasiswa dikenal sebagai kaum akademisi yang menduduki strata pendidikan paling tinggi dalam dunia pendidikan karena memiliki kematangan kognitif dan kematangan psikologis. Hal tersebut memungkinkan mahasiswa untuk berpikir logis dan realistis, dapat melihat hubungan sebab-akibat serta mampu mengatasi masalah dengan baik ketika mengalami konflik. Di sisi lain, mahasiswa seharusnya dapat menjaga hubungan terhadap orang yang telah menyakiti dengan cara memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh orang tersebut (Ariyanti, 2017). Namun pada kenyataanya, seringkali mahasiswa menunjukkan perilaku yang tidak sejalan dengan nilai

intelektual sebagai masyarakat intelektual (Sumiati, 2013). Hal ini terlihat pada beberapa konflik yang sering terjadi pada mahasiswa.

Salah satu konflik yang terjadi pada mahasiswa di Yogyakarta, yaitu konflik yang terjadi pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional (UPN). Konflik tersebut terjadi antara fakultas teknologi industri dan fakultas ilmu sosial politik. Kedua fakultas tersebut memiliki masalah dalam hal ketidakcocokan pendapat dan saling mengejek yang akhirnya menyebabkan bentrok antar kedua fakultas yang berujung pada tawuran (https://nasional.tempo.co/read/202818/tawuran-mahasiswa-upn-dari-diskusiberlanjut-ke-anarki). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mudah terpancing amarahnya, sehingga tidak mampu menahan dan melapangkan dada untuk memaafkan orang lain.

Selain itu, di kota Yogyakarta juga pernah terjadi bentrok antara kelompok mahasiswa Papua dan Ambon. Hal tersebut diakibatkan karena adanya pertikaian antara keduanya. Perasaan terluka yang belum terselesaikan oleh seseorang akan meninggalkan rasa sakit dalam batin sehingga perlu adanya sikap pemaafan yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan perasaan sakitnya tersebut (Siregar, 2012; Nalle & Khotimah, 2020).

Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan konflik ataupun masalah antar satu sama lain yaitu dengan melakukan kompromi atau bertemu dengan pihak-pihak yang berkonflik. Selain itu, mahasiswa juga melakukan akomodasi atau berusaha untuk membangun suasana yang kurang akrab dan meminta maaf terhadap orang yang telah dilukai. Selanjutnya, mahasiwa juga menyelesaikan konfliknya dengan cara menghindar. Hal tersebut

terjadi ketika mahasiswa bertemu dengan lawan konfliknya akan menghindari orang tersebut dan memilih untuk menjauh dan enggan memikirkan konflik yang dialami (Nurohim, 2019).

Salah satu solusi untuk meredakan konflik yaitu dengan memaafkan kesalahan orang yang menyakiti. Kusprayogi & Nahori (2016) menjelaskan bahwa memaafkan kesalahan orang lain merupakan suatu hal yang penting dilakukan mahasiswa karena dapat mencegah munculnya emosi negatif seperti dendam, perasaan marah, cemas dan sakit hati. Akan tetapi, ketika seseorang memaafkan kesalahan orang lain bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Namun, memaafkan membutuhkan suatu perjuangan dan proses.

Menurut McCullough, dkk (1998) pemaafan adalah usaha untuk membuang perasaan negatif dan merubahnya melalui pikiran, perasaan dan tindakan positif. Hal tersebut sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Synder & Thompson (Ru'iya, 2013) bahwa pemaafan adalah proses dimana seseorang dapat memposisikkan perasaan sakit yang dirasakan terhadap respon yang diberikan pada pelaku, peristiwa dan dampak yang dialami seseorang diubah dari perasaan negatif menjadi positif. Adapun Enright (1992) menjelaskan pemaafan dengan kemauan individu melupakan kemarahan, penilaian negatif dan perilaku menghindar terhadap orang lain yang telah menyakiti dan melakukan perbuatan yang tidak adil.

Beberapa manfaat yang didapatkan apabila individu dapat memaafkan kesalahan orang lain antara lain memiliki kesehatan fisik yang baik seperti meningkatnya sistem kekebalan pada sel dan neuro-endokrin dan mempengaruhi

proses dalam sistem saraf pusat (Worthington & Scherer, 2004). Di sisi lain, individu yang memaafkan akan mendapatkan ketenangaan hidup sehingga tidak mudah marah dan dapat membina hubungan lebih baik dengan sesama (Martin, 2003). Selain itu, memaafkan dapat membuat individu mampu mengendalikan diri (Worthington, dkk, 2005). Terakhir, individu yang memaafkan akan semakin jarang mengalami konflik dengan oranglain (Martin, 2003).

Adapun indikator pemaafan antara lain hilangnya perasaan marah, benci dan sakit hati. Selanjutnya, individu mampu mengontrol emosi ketika diperlakukan tidak menyenangkan oleh oranglain. Kemudian, memiliki empati dan kasih sayang terhadap orang yang telah menyakiti. Selain itu, tidak memiliki perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap orang yang menyakiti. Namun, individu akan berusaha untuk memulihkan hubungan dengan orang yang telah menyakiti (Nashori, 2011).

Pemaafan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Nashori (Ru'iya, 2013) mengemukakan faktor internal meliputi tingkat kelukaan (trauma), karakteristik kepribadian, empati, religiusitas, komitmen, jenis kelamin dan usia. Sedangkan faktor eksternal meliputi nilai budaya, sikap dari perilaku minta maaf pelaku, keuntungan serta kerugian bagi pelaku dan korban. Selain itu peran sosial, kualitas hubungan pelaku dan korban, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pemaafan (Ru'iya, 2013).

Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Ru'iya (2013), didapatkan hasil bahwa tingkat religiusitas Islami dan pemaafan pada remaja memiliki hubungan positif. Hal tersebut terjadi karena apabila tingkat religiusitas

Islami tinggi maka tingkat pemaafan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir (2019) mendukung hasil penelitian Ru'iya (2013) bahwa empati dan religiusitas berpengaruh terhadap pemaafan. Namun, religiusitas memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap pemaafan.

McCollough, dkk (1997) mengemukakan bahwa pemaafan mempunyai dua dimensi, pertama dimensi dunia yang memiliki hubungan dengan kejadian-kejadian sosial dan psikologis. Kedua, dimensi agama yang merupakan akar dari sebuah tingkatan spritual. Menurut Davis, dkk (Fitriani & Agung, 2018) religiusitas merupakan aspek yang penting dalam pemaafan.

Glock & Stark (Muawanah, 2014) mengemukakan dimensi religiusitas yaitu *Religius Practice, Religius Belief, Religius Knowledge, Religius* Feeling dan Religius *Effect.* Akidah termasuk dalam dimensi *religius belief* dalam religiusitas. *Religius belief* atau dimensi keyakinan diartikan sebagai tahapan dimana individu memperoleh sesuatu yang bersifat dogmatik dalam ajaran agamanya. Hal yang bersifat dogmatik tersebut misalnya percaya akan adanya Allah, malaikat, nabi, rasul kitab-kitab allah dan lainnya yang bersifat dogmatik (Muawanah, 2014). Dimensi religius belief atau dimensi keyakinan dalam agama Islam disebut sebagai akidah.

Akidah merupakan ketentuan yang sudah di jadikan pedoman tanpa adanya keraguan bagi orang yang meyakini. Akidah adalah suatu hal yang penting dalam Islam. Akidah diibaratkan sebagai pondasi dalam sebuah bangunan. Apabila akidah seseorang rusak maka rusak pula seluruh bangunan Islam yang ada dalam dirinya. Selain itu, apabila akidahnya runtuh maka runtuh pula seluruh

bangunan keislamannya, bagian-bagian Islam yang berupa syariat, mu'amalah dan akhlak tak mungkin dapat ditegakkan dalam masyarakat. Di sisi lain, akidah merupakan suatu keyakinan yang sangat mempengaruhi perilaku dan keberanian seseorang dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, Ibadah dan akhlak seseorang akan baik apabila akidahnya baik (Jawas, 2014).

Penelitian ini mencoba meneliti tentang akidah dan pemaafan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu Universitas yang berpegang teguh terhadap ajaran Islam yang digunakan sebagai pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kurikulum wajib yang berhubungan dengan agama Islam seperti tauhid, akidah, akhlak tasawuf dan sebagainya. Fokus penelitian ini adalah mengenai hubungan antara akidah dan pemaafan. Penelitian tentang akidah belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya menunjukkan keterkaitan antara religiusitas Islami dan perilaku pemaafan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan bahwa apakah ada hubungan antara akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai psikologi islam maupun psikologi positif terutama yang berkaitan dengan akidah dan pemaafan.
b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam pengembangan psikologi positif dan psikologi islam serta bidang keilmuwan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Memberikan informasi tentang hubungan akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, sehingga dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kualitas akidah dan pemaafan pada mahasiswa.

b. Bagi Universitas

Memberikan informasi tentang hubungan akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Dengan demikian, UIN Sunan Kalijaga dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan tentang pentingnya pendidikan akidah pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut khusunya yang berkaitan dengan hubungan akidah dan pemaafan.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemaafan telah banyak dilakukan. Namun, dalam penelitian ini akan meneliti tentang akidah dan pemaafan pada mahasiswa. Dengan demikian, peneliti ingin melihat hubungan kedua variabel tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ru'iya, S. (2013), tentang pengaruh religiusitas islami terhadap pemaafaan. Subjek penelitian terdiri dari 127 pelajar MAN Yogyakarta 3 kelas 11. Penelitian ini menggunakan skala religiusitas yang disusun oleh Kraus berupa skala MRPI dan skala pemaafan yang disusun oleh Thompson (2005) berupa skala HFS. Teknik analisis *Pearson Product Moment* dijadikan sebagai teknik analisis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas islami dan pemaafan pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslimin, Z. I. (2013), tentang hubungan antara kekuatan akidah dan perilaku mencontek. Subjek penelitian berjumlah 100 orang mahasiswa psikologi angkatan 2011-2013. Skala penelitian yang digunakan yaitu skala kekuatan akidah berdasarkan teori dari Hassan al-Banna dan skala perilaku mencontek berdasarkan gabungan dari aspek-aspek perilaku mencontek. Teknik analisis *Pearson Product Moment* digunakan dalam menganalisis data. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kekuatan akidah dan perilaku mencontek pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016), tentang hubungan kerendahatian dan pemaafan. Subjek penelitian terdiri dari 252 mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan Psikologi berusia 17-24 tahun. Skala yang digunakan adalah skala pemaafan yang disusun Nashori (2012) dan skala kerendahatian sesuai dengan teori dari Elliot (2010). Teknik analisis *Pearson Product Moment* dijadikan sebagai teknik analisis dalam penelitian ini. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah adamya hubungan positif antara kerendahatian dan pemaafan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016), tentang hubungan empati dan pemaafan. Subjek penelitin terdiri dari 1.127 mahasiswa psikologi UIN Suska Riau. Skala yang digunakan yaitu skala pemaafan berdasarkan teori dari McCullough dan skala empati menggunakan skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) dari Davis. Teknik analisis *Rank Spearman* digunakan dalam menganalisis data penelitian ini. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa adanya hubungan positif antara empati dengan pemaafan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, W., Marettih, A. K. E. (2018), tentang hubungan antara pemaafan dan kesejahteraan psikologis. Subjek penelitian antara lain 78 remaja yang tinggal di panti asuhan Pekanbaru. Skala yang digunakan merupakan adaptasi skala kesejahteraan psikologis yang disusun oleh Ryff (1989) dan skala pemaafan yang disusun oleh Thompson. Teknik analisis *Pearson Product Moment* digunakan dalam menganalisis data penelitian ini. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa adanya korelasi yang baik

antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

Penelitian yang dilakukan Fitriani, Y., & Agung, I. M. (2018), tentang hubungan religiusitas islami dan kerendahan hati dengan pemaafan. Subjek penelitian terdiri dari 391 mahasiswa UIN Suska Riau. Skala pemaafan menggunakan modifikasi dari skala pemaafan Nashori (2012). Skala religiusitas Islami menggunakan modifikasi dari skala *muslim religiosity personality inventory* yang disusun oleh Krauss (2006). Skala kerendahan hati menggunakan modifikasi dari skala Elliot (2010). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu adanya korelasi positif yang terjadi antara pemaafan dengan religiusitas islami dan kerendahan hati.

Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir, S. L. B. L. (2019), tentang empati dan religiusitas sebagai prediktor terhadap pemaafan. Subjek penelitian berjumlah 71 mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Salatiga. Skala dalam penelitian ini antara lain skala pemaafan yang diadaptasi dari skala *Transgression-Related Interpersonal Motivation Inventory* (TRIM) dan skala empati yang disusun oleh Yulia serta skala religiusitas disusun berdasarkan teori Glock dan Stark yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu religiusitas dan empati secara simultan menjadi prediktor pemaafan.

Penelitian yang dilakukan Muslimin, Z. I. (2019), tentang "*Akidah (Keyakinan Agama) dan Kesehatan Mental*", bertujuan untuk memahami

hubungan antara akidah (keyakinan agama) dengan berpikir positif dan resiliensi. Subjek penelitian berjumlah 75 orang mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan tugas akhir. Skala penelitian yang digunakan yaitu skala akidah, skala berpikir positif dan skala resiliensi. Skala akidah disusun berdasarkan teori dari Hassan al-Banna. Skala resiliensi disusun berdasarkan teori Grotberg (2003). Skala berpikir positif disusun berdasarkan teori Albrecth (1980). Teknik analisis data menggunakan *Pearson Product Moment* dan *Spearman Rho.* Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu adanya korelasi positif yang terjadi antara akidah dan berpikir positif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020), tentang *"Penerimaan Diri dari Akidah dan Perspektif Gender*". Subjek penelitian berjumlah 215 mahasiswa di perguruan tinggi Yogyakarta. Skala penelitian yang digunakan yaitu skala akidah dan skala penerimaan diri. Penerimaan diri diukur dengan modifikasi Penerimaan Diri Tanpa Syarat Kuesioner (USAQ) dari yang sebelumnya diadaptasi oleh Hasmalawati. Kemudian, skala akidah disusun berdasarkan pada teori Hassan al-Banna. Analisis data dilakukan menggunakan *spearman non parametrik rho* dan *uji-t sampel independen.* Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu tidak ada korelasi positif yang terjadi antara akidah dan penerimaan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020), tentang "*Akidah dan Kesejahteraan Psikologis*. Subjek pada penelitian yaitu 209 mahasiwa di perguruan tinggi Yogyakarta. Skala penelitian yang

digunakan yaitu skala akidah dan skala *psychological well-being*. Skala *psychological well-being* disusun oleh peneliti sedangkan skala akidah menggunakan skala akidah yang disusun oleh Muslimin. Analisis data menggunakan teknik *spearman non parametrik.* Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara akidah dan kesejahteraan psikologis.

Penelitian ini memerlukan bukti berupa keaslian penelitian agar tidak adanya plagiarisme dengan penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian ini teridentifikasi pada:

1. Keaslian Topik

   Penelitian dengan topik pemaafan dan akidah pada mahasiswa belum banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu banyak meneliti tentang pemaafan seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusprayogi & Nashori (2016), penelitian Lestari & Agung (2016), penelitian Ru'iya (2013) dan penelitian Simorangkir (2019) yang menjadikan topik pemaafan sebagai variabel tergantung. Namun, penelitian tentang hubungan akidah dan pemaafan belum diteliti oleh penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya banyak meneliti pemaafan dengan religiusitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Ru'iya (2013) dan Simorangkir (2019).

2. Keaslian Teori

   Pada penelitian Kusprayogi & Nashori (2016), skala pemaafan yang digunakan merupakan hasil pengembangan skala yang dilakukan oleh Nashori (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Agung (2016) dan

penelitian Simorangkir (2019) menggunakan teori Michael E. McCullough. Penelitian yang dilakukan Ru'iya (2013) dan Astuti & Marettih (2018) menggunakan teori Thompson, dkk (2005). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ilma & Muslimin (2020), penelitian Rohmiyatun & Muslimin (2020), penelitian Muslimin (2013) dan (2019), akidah menggunakan teori dari Hassan Al-Banna.

Pada penelitian ini, variabel tergantung yaitu pemaafan, akan menggunakan teori Michael E. McCullough. Sementara untuk variabel bebas akidah, peneliti menggunakan teori dari Hassan Al-Banna.

3. Keaslian Alat Ukur

Pada penelitian Kusprayogi & Nashori (2016), skala pemaafan yang digunakan merupakan hasil pengembangan skala yang dilakukan oleh Nashori (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Agung (2016) dan penelitian Simorangkir (2019) menggunakan skala yang disusun oleh McCullough (2000). Penelitian yang dilakukan Ru'iya (2013) dan Astuti & Marettih (2018) menggunakan skala HFS *(The Heartland Forgiveness Scale)* yang disusun oleh Thompson et al (2005). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ilma & Muslimin (2020), penelitian Rohmiyatun & Muslimin (2020), penelitian Muslimin (2013) dan (2019), akidah menggunakan skala yang mengacu pada pendapat Hassan al Banna yang disusun oleh Muslimin.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala pemaafan yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori McCullough (2000) dan skala

akidah mengacu pada pendapat Hassan Al-Banna yang disusun oleh Muslimin.

4. Keaslian Subjek

Subjek pada penelitian Ru'iya (2013) adalah 127 siswa kelas XI MAN Yogyakrta III. Subjek yang digunakan pada penelitian Kusprayogi & Nashori (2016) adalah 252 mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia. Subjek penelitian Lestari & Agung (2016) adalah 1.127 mahasiswa psikologi UIN Suska Riau. Subjek yang digunakan dalam penelitian Astuti (2018) adalah 78 remaja yang tinggal di panti asuhan di kota Pekanbaru. Subjek pada penelitian Fitriani & Agung (2018) adalah 391 mahasiswa UIN Suska Riau. Subjek dalam penelitian Simorangkir (2019) adalah 71 mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Salatiga.

Subjek yang digunakan pada penelitan Muslimin (2013) adalah 100 mahasiswa psikologi UIN Sunan Kaijaga. Subjek dalam penelitian Muslimin (2019) adalah 75 mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga. Subjek yang digunakan dalam penelitian Ilma & Muslimin (2020) adalah 215 mahasiswa di perguruan tinggi Yogyakarta. Subjek dalam penelitian Rohmiyatun & Muslimin (2020) adalah 209 mahasiswa di perguruan tinggi Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan subjek dengan kriteria mahasiswa usia 21-25, baik perempuan maupun laki-laki yang sedang melakukan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada topik, alat ukur dan subjek.

Topik penelitian ini adalah hubungan antara pemaafan dan akidah. Alat ukur yang digunakan salah satunya adalah skala pemaafan yang disusun oleh peneliti. Selain itu, kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berusia 21-25 tahun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara akidah dan pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Semakin kuat akidah seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat pemaafan. Begitu pula sebaliknya, jika akidahnya lemah maka tingkat pemaafan semakin rendah. Adapun variabel akidah memberikan sumbangan efektif terhadap pemaafan sebesar 10,1%. Hal tersebut berarti ada 89,9 % merupakan factor-faktor lain (di luar akidah) yang memberikan sumbangan efektif terhadap pemaafan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa yang memiliki kekuatan akidah dan pemaafan yang rendah diharapkan untuk meningkatkan akidah dengan harapan adanya peningkatkan perilaku pemaafan. Mahasiswa dapat meningkatkan kekuatan akidah dengan mengikuti aktivitas keagamaan, menambah wawasan keagamaan dan taat dalam beragama.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas akidah mahasiswa salah satunya melalui proses pembelajaran agama Islam. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan materi-materi aktivitas kegiatan keagamaan dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap dengan adanya pemahaman mengenai akidah yang tidak hanya diketahui secara teoritis oleh mahasiswa, tetapi juga dapat dimengerti dan dihayati dalam setiap aktivitas.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan judul atau variabel yang sama agar lebih memperkaya referensi serta memperdalam kajian teori mengenai variabel yang akan diteliti. Selain itu, diharapkan dapat menghasilkan variasi penelitian yang berbeda, seperti menggunakan subjek dengan kriteria yang tidak sama, misalkan siswa SMP, SMA ataupun orang yang telah bekerja. Di sisi lain, metode yang digunakan dapat diubah dengan menggunakan metode kualitatif maupun eksperimen. Hal tersebut disarankan karena dengan metode tersebut subjek dapat dikontrol dan dipilih sesuai yang peneliti butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI.* Bandung: CV Darus Sunnah.

Amalianingsih, R. E. (2008). Hubungan antara Religiusitas dengan Memaafkan (Forgiveness) pada Korban Bencana Luapan Lumpur Panas Sidoarjo. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.

Amrilah, T.K., Widodo, P. B. (2015). Religiusitas dan Pemaafan dalam Konflik Organisasi pada Aktivis Islam di Kampus Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, 4 (4), 287-291.*

Arif, T. A. (2013). Komitemen dengan Pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Online Psikologi* , 1(2). Retrieved from http://ejournal. umm. ac. id/index. php/jop/ article/view/1648

Ariyanti, S. L. (2017). Hubungan antara Forgiveness dan Kecerdasan Emosi dengan Psychlogical Well-Being pada Mahasiswa. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.

Astuti, W., Marettih, A. K. E. (2018). Apakah Pemaafan Berkorelasi dengan Psychological Well-Being pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Ilmu Perilaku, 2 (1).* ISSN: 2581-0421.

Ardiana, E., & Putra, E. V. (2019). Organisasi Eksternal Kampus sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa. *Jurnal Perspektf: jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, 2 (3).* ISSN: 2622-1748.

Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaplin, C. P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Rajawali Press Grafindo Persada.

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Third Edition).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Enright, R. D., Gassin, E. A., & Wu, C. (1992). Forgiveness: A Developmental View. *Journal of Moral Education,* 21(2), 99-114. http://dx.doi.org/10.1080 /0305724920210202.

Fatmawati, R. (2017). Hubungan *Agreeableness* (Kebaikan Hati) dan *Forgiveness* (Pemaafan) pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Fauziyyah, U. (2018). Manajemen Konflik pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Keteateran. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Fitriani, Y., & Agung, I. M. (2018). Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi, 14 (2).*

Ferdiansyah, H. (2019). Ketika Rasulullah Dilempari Batu Dan Tersenyum. Diakses pada tanggal 04 Desember 2020 dari (https://islami.co/ketika-rasulullah-dilempari-batu/)

Habanakah, A. H. (2004). *Al-Aqidah Al-Islamiyah Wa Ususuha,* Terj. A. M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani.

Hidayat. N. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Ilyas, Y. (2016). *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Lembaga Pengkaji dan Pengamalan Islam (LPPI).

Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020). *Self-Acceptance From Aqidah And Gender Perspectives.* In Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH). Atlantis Press.

Jawas, Y. B. A. Q. (2014). *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah.* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Khalid, A. R. I. (2017). Akar-Akar Dakwah Islamiyah (Akidah, Ibadah dan Syariah). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* 8 (1), 68-85.

Khasan, M. (2017). Perspektif Islam dan Psikologi tentang Pemaafan. *Jurnal at-Taqaddum, 9 (1).*

Khasan, M. (2019). Disparitas Sikap Pemaafan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal At-Taqaddum, 11 (1).*

Kemdikbud. (2020). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diakses pada tanggal 03 Januari 2021 dari (https://pddikti. kemdikbud. go.id/data_pt/5815D 72E-0375-43D7-A4EA-05BF50704903#)

Kusprayogi, Y., Nashori, F. (2016). Kerendahanhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi, 1 (1).*

Lestari, D. I., Agung, I. M. (2016). Empati dan Pemaafan pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Studia Insania, 4 (2). ISSN: 2088-6303.*

Martin, A. D. (2003). *Emotional Quality Management: Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi.* Jakarta: Penerbit Arga.

Marzuki, K. (2018). 2 Kelompok Mahasiswa Papua dan Ambon Nyaris Bentrok di Sleman. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari (https://yogya.inews.id/berita/2-kelompok-mahasiswa-papua-dan-ambon-nyaris-bentrok-di-sleman).

McCullough, M. E., Worthington, E. L., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal Forgiving In Close Relationship. *Journal of Personality and Social Psychology,* 73 (2), 321-336. https://doi.org/10.1037/0022-3514.73.2.321.

McCullough, M. E., et al. (1998). Interpersonal Forgiving In Close Relationship: II. Theoritical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology,* 75 (6), 1586-1603. https://doi.org/10.1037/00223514. 75.6.158.

McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as Human Strenght*:* Theory, Measurement and Links to Well-Being. *Journal of Social and Clinical Psychology,* 19 (1), 43-55.

Muawanah, R. (2014). Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Berpacaran pada Mahasiswa Semester VI. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Murwat, R. T. (2015). Ilahiyat, Nubuwwat, Ruhaniyat dan Sam'iyyat: Metode Pendidikan Tauhid dalam Keluarga. *Jurnal Didaktika Religia, 3 (1).* ISSN: 2549-631X

Muslimin, Z. I. (2013). Hubungan antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif, 1 (1).*

Muslimin, Z. I. (2019). *Aqidah (Religious Belief) And Mental Health*. In Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH). Atlantis Press.

Nalle, I. V. A., & Khotimah, H. (2020). Forgiveness Mahasiswa ditinjau dari Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi Tabularasa, 15 (1).*

Nashori. F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Jurnal UNISIA,* 33 (75).

Nurohim, A. T. (2019). Strategi Penyelesaian Konflik Interpersonal dalam Organisasi Kemahasiswaan. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Puspasari, T., Rostiana, D.N., & Nisfiannor, M. (2005). Hubungan antara Komitmen Beragama dan Subjective Well Being pada Remaja Akhir. *Jurnal Phronesis, 7 (1).*

Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020). *Aqidah And Psychological Well-Being*. In Annual International Conference On Social Sciences And Humanities (AICOSH). Atlantis Press.

Ru'iya, S. (2013). Pengaruh Religiusitas Islami terhadap Pemaafan pada Remaja (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies), 1 (1).* ISSN: 2656-0984.

Shabrina, E., Hasnawati., & Fadhilah. (2019). Gambaran Perilaku Pemaafan dalam Konflik Persahabatan. *Jurnal Al-Qalb, 10 (2).*

Simorangkir, S. L. B. L. (2019). Empati dan Religiusitas sebagai Prediktor terhadap Pemaafan pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Salatiga. *Jurnal Teologi Pantekosta, 2 (1).* ISSN: 2655-8645.

Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Strelan, P., & Covic, T. (2006). A Review of Forgiveness Process Models and a Coping Framework to Guide Future Research. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 25 (10), 1059-1085.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suseno, M. N. (2010). *Pedoman Praktikum Statistika.* Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmi Sosial dan Humaniora.* Yogyakarta: Ash-Shaff.

Syaifullah, M. (2009). Tawuran Mahasiswa UPN, dari Diskusi Berlanjut ke Anarki. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 dari (*https://nasional.tempo.co/read/202818/tawuran-mahasiswa-upn-dari-diskusi-berlanjut-ke-anarki*).

Thompson, L. Y., et al. (2005). Dispositional Forgiveness of Self, Others and Situations. *Journal of Personality*, 73 (2), 314-360. https://doi.org/10.1111/ j.1467-6494.2005.00311.

Tsang, J., McCullough, M. E., Hyot, W. T. (2005). Psikometric and Rationalization Accounts of the Religion-Forgiveness Discrepancy. *Journal of Social Issue*, 61 (4), 785-805.

Worthington, E. L., & Scherer, M. (2004). Forgiveness is an emotion-focused coping strategy that can reduce health risks and promote health resilience: theory, review dan hypotheses. *Psychology and Health*, 19, 385-406.

Worthington, E. L., et al. (2005). Forgiveness in Health Research and Medical Practice. *Explore*, 1 (3), 167-176.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Amara Larasakti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 29 Maret 1999
Alamat Asal : Dk. Patuguran RT 17/05, Brebes, Jawa Tengah.
Alamat Tinggal : Jl. Bimasakti No. 465, Yogyakarta.
Email : amaralarasakti3@gmail.com
No. Hp : 081804846127

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Pertiwi Winduaji	2006
SD	SDN 1 Winduaji	2008
SMP	SMP Muhammadiyah 02 Paguyangan	2014
MA	MAN 3 Sleman	2017
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021

C. Pengalaman Organisasi :

1. Laboratorium Psikologi 2018-2019
2. Asisten Laboratorium Dasar – Dasar Intervensi Individu 2019-2020

D. Pengabdian Masyarakat :

1. Pengajar Anak Usia Dini di Dusun Kalibodas